

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar modal memiliki peranan penting dalam perekonomian Negara, bahkan pasar modal merupakan salah satu indikator kemajuan perekonomian Negara. Selain itu pasar modal telah memberikan alternatif investasi bagi para investor. Kini, investasi tidak hanya terbatas pada “aktiva riil” dan simpanan pada sistem perbankan, tetapi sudah berkembang ke penanaman dana di pasar modal. Salah satu instrumen yang paling diminati investor adalah saham (Parwati and Sudiartha, 2016).

Dalam undang-undang No.8 tahun 1995 tertanggal 10 November 1995 tentang pasar modal dalam Agus, (2010) yang dimaksud pasar modal adalah segala kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar modal menurut Agus, (2010) adalah tempat terjadinya transaksi asset keuangan jangka panjang atau *long term financial assets*. Pasar modal memungkinkan terpenuhinya kebutuhan dana jangka panjang untuk investasi jangka panjang dalam bentuk bangunan, peralatan, dan sarana produksi yang lainnya. Setiap jenis instrumen pasar modal merupakan bukti kepemilikan modal dari Lembaga yang mengeluarkannya yang dapat diperjualbelikan. Pemegang instrumen pasar modal mengharapkan memperoleh keuntungan dengan menahan instrumen tersebut.

Pasar modal Indonesia, dalam hal ini adalah Bursa Efek Indonesia dikategorikan sebagai pasar modal yang masih tersegmentasi. Pasar modal yang tersegmentasi ditafsirkan bahwa pembentukan harga saham-saham dipasar modal tersebut dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan bisnis negara setempat, belum banyak dipengaruhi oleh kondisi bursa-bursa diluar negeri. Meskipun demikian, dengan makin banyaknya proporsi saham yang dimiliki oleh pemodal asing.

Hal inilah yang memotivasi para investor untuk melakukan investasi salah satunya adalah dengan membeli saham perusahaan dengan harapan untuk mendapatkan kembalian investasi yang sesuai dengan apa yang telah diinvestasikannya. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Investor yang ingin mempertahankan investasinya harus memiliki perencanaan investasi yang efektif, yang dimulai dari perhatian terhadap tingkat risiko dan *return* yang seimbang setiap transaksi (Sutriani, 2014).

Jogiyanto (2000: 107) dalam Sutriani, (2014) menyatakan bahwa dalam kenyataannya investor dihadapkan pada *realized return* yang berbeda dengan *expected return* yaitu perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan kenyataan merupakan sumber dari risiko yang bersumber pada adanya suatu ketidakpastian. Adanya ketidakpastian ini berarti investor masih menduga-duga *return* yang akan diperoleh dimasa yang akan datang.

Salah satu perhatian penting oleh para investor (pemegang saham) adalah pada kinerja perusahaan dalam menghasilkan *return* yang akan diperoleh. Kinerja suatu perusahaan dapat dinilai oleh para investor melalui kinerja

keuangannya. Penilaian kinerja keuangan ini dapat ditunjukkan dengan melakukan analisis pada rasio keuangan untuk menggambarkan sejauh mana penilaian mengenai kinerja keuangan. Hal ini dapat memengaruhi reaksi para investor yang melihat dari *return* saham yang diperoleh (Gunawan, 2014).

Salah satu informasi penting untuk menilai perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber utama informasi posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang sangat penting bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Keputusan yang berdasarkan laporan keuangan dapat berupa keputusan investasi, pemberian pinjaman, maupun manajemen dalam pengelolaan perusahaan untuk meningkatkan efisien dan efektivitas operasinya (Larissa et al., 2013).

Investasi pada obyek yang berisiko salah satunya adalah investasi dalam bentuk pembelian saham. Indeks harga saham adalah indikator atau cerminan pergerakan harga saham. Indeks merupakan salah satu pedoman bagi investor untuk melakukan investasi dipasar modal, khususnya saham ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Faktor internal yang dapat mempengaruhi *return* saham salah satunya adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan perhitungan rasio-rasio. Menurut Brigham and Houston, (2015), terdapat lima macam rasio keuangan yang mampu untuk memprediksi return saham antara lainnya adalah rasio leverage, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas. Rasio tersebut dapat bermanfaat bagi investor sebagai sumber informasi dan dasar analisis untuk penentuan *return* saham yang akan diperoleh,

karena seorang investor perlu untuk memiliki informasi yang akurat dalam memperoleh gambaran kondisi perusahaan secara menyeluruh.

*Leverage* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibiayai oleh hutang. *Leverage* dapat diukur dari rasio perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas yang biasanya diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio *leverage* atau *solvabilitas* yang sering dihubungkan dengan *return* saham (Prihantini, 2009 dalam Kesuma, 2015). Tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) yang kurang dari 50% adalah tingkat yang aman Investor akan lebih tertarik apabila suatu perusahaan memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang kecil, sehingga berdampak pada harga saham yang akan meningkat (Kesuma, 2015).

Dalam perhitungannya, *Debt to Equity Ratio* (DER) dihitung dengan cara hutang dibagi dengan modal sendiri, artinya jika hutang perusahaan lebih tinggi dari pada modal sendiri maka besarnya rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) berada di atas satu, sehingga dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak dari unsur hutang dari pada modal sendiri (*equity*) (Luh et al., 2016). Dalam penelitian ini rasio *leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Likuiditas atau rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dapat memenuhi kebutuhan jangka pendeknya dengan dana yang tersedia (Parwati and Sudiartha, 2016). Proksi yang mewakili rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR). *Current Ratio*

merupakan rasio perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar (Cahyati dalam Prihantini 2009 dalam Gunawan, 2014).

Investor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan, menunjang, dan meningkatkan profit. *Profitability* dapat diukur beberapa hal yang berbeda, namun dalam dimensi yang saling terkait. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan ROA, terdapat hubungan antara profit dengan *sales* sehingga terjadi *residual return* bagi perusahaan per rupiah penjualan. Pengukuran yang lainnya adalah *Return on Investment* (ROI) atau disebut juga *Return on Asset* (ROA), yang berkaitan dengan profit dan investasi atau aset yang digunakan untuk menghasilkannya (Ulupui, 2007).

*Return on Asset* (ROA) mengukur kemampuan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan (Wiagustini, 2010 dalam Gunadi dan Kesuma, 2015). Setiap perusahaan berusaha agar nilai dari *Return on Asset* (ROA) mereka tinggi. Semakin besar nilai dari *Return on Asset* (ROA) itu berarti bahwa semakin baik perusahaan menggunakan assetnya untuk mendapat laba, dengan meningkatnya nilai *Return on Asset* (ROA) profitabilitas dari perusahaan semakin meningkat (Arista, 2012 dalam Gunadi dan Kesuma, 2015). Hal ini membuat investor menjadi tertarik untuk membeli saham perusahaan serta berdampak pada harga saham yang semakin meningkat dan diikuti dengan tingkat pengembalian *return* saham yang tinggi (Gunadi dan Kesuma, 2015).

Penelitian-penelitian dibidang pasar modal telah banyak dilakukan diantaranya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Dari banyak penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa perbedaan tentang

variable-variabel yang dipilih dan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Diantara penelitian terdahulu yang memberikan kesimpulan berbeda antara lain

Penelitian Ria Mandasari dkk., (2010) yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010”, ditemukan hasil bahwa rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap return saham. Sedangkan Penelitian Rufaida, (2015) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Rasio Pasar terhadap Return Saham”, hasil penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Dalam penelitian Budialim, (2013), yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap *Return* Saham perusahaan sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011” dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan Likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). Utang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS). Hasil penelitiannya menunjukkan secara parsial, bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Sedangkan penelitian Safitri, dkk, (2015) yang berjudul “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013”, hasil

penelitiannya menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Dalam penelitian Gunadi dan Kesuma, (2015), yang berjudul “Pengaruh ROA, DER, EPS terhadap *Return* Saham Perusahaan Food And Beverage BEI”. Hasil penelitian menyatakan bahwa ROA dan EPS berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan dalam penelitian Arista, (2012), yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham, studi kasus pada perusahaan manufaktur yang go publik di BEI periode 2005-2009”. Hasil penelitian menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Maka dari itu, penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Dimana dalam penelitian ini memprediksi *leverage* yang diproksikan dengan *Debt Equity Ratio* (DER), likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* dan Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) memengaruhi *Return* Saham.

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka penelitian ini mengambil judul “Analisis Pengaruh Rasio *Leverage*, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indones (BEI) periode 2014-2018.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

- 1.2.1 Pengaruh *Leverage* terhadap *Return Saham* perusahaan Manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018.
- 1.2.2 Pengaruh Likuiditas terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018.
- 1.2.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018.
- 1.2.4 Pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Profitabilitas secara simultan terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018.
- 1.2.5 Diantara variabel *Leverage*, Likuiditas dan Profitabilitas manakah yang dominan berpengaruh terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018.
- 1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018
- 1.3.3 Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018.
- 1.3.4 Untuk mengetahui pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Profitabilitas secara simultan terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018.
- 1.3.5 Untuk mengetahui diantara variabel *Leverage*, Likuiditas dan Profitabilitas manakah yang dominan berpengaruh terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti:

- 1.4.1 Memberikan kontribusi tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham perusahaan Manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018
- 1.4.2 Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan dalam membuat kebijakan yang bersifat fundamental sehingga dapat menarik perhatian para investor.
- 1.4.3 Bagi penulis dan pembaca dapat memberikan penambahan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham Perusahaan Manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018.
- 1.4.4 Bagi investor, dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan informasi sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan mengambil keputusan dalam melakukan investasi.
- 1.4.5 Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang lebih baik dimasa yang akan datang mengenai penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang melandasi dilakukannya penelitian ini dan review penelitian terdahulu yang sejenis. Dalam bab ini dijelaskan juga kerangka pemikiran teoritis dan pengembangan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan tentang metode penelitian yang dipilih dalam pelaksanaan penelitian. Uraian tersebut meliputi definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data. 11

### **BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN**

Di dalam bab ini diuraikan deksripsi objek penelitian, analisis kuantitatif, interpretasi hasil serta penjelasan terkait argumentasi yang sesuai dengan hasil penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian serta keterbatasan penelitian.